

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI MEDAN BERBASIS
SERTIFIKASI PROFESI**

***THE EFFORTS TO IMPROVE THE QUALITY OF
ADMINISTRATION BUSINESS PROGRAM
STUDY OF POLITEKNIK NEGERI MEDAN'S
GRADUATES BASED ON PROFESSIONAL
CERTIFICATION***

Agus M Saragih & Netty

ABSTRAK Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh sertifikasi kompetensi terhadap kualitas lulusan Prodi Administrasi Bisnis dan upaya peningkatan kualitas alumni Prodi Administrasi Bisnis Polmed berbasis sertifikasi kompetensi. Penelitian deskriptif eksploratif ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah lulusan Prodi Administrasi Bisnis Polmed tahun 2017 dan 2018 yang memiliki sertifikasi kompetensi. Sampel penelitian diperoleh secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, survei (kuesioner) yang dilakukan terhadap alumni Prodi Administrasi Bisnis Polmed. Wawancara dilakukan ke pejabat Prodi Administrasi Bisnis dan LSP Polmed. Teknik analisis data adalah deskriptif frekuensi, regresi linier dan deskriptif interpretatif. Hasil analisis regresi menemukan variabel manfaat dan kelebihan sertifikasi uji kompetensi mempengaruhi kualitas lulusan Prodi Administrasi. Upaya Prodi Administrasi Bisnis dan LSP untuk meningkatkan kualitas lulusan Prodi Administrasi Bisnis berbasis sertifikasi adalah menyelenggarakan uji kompetensi bagi calon lulusan Prodi Administrasi Bisnis secara terbuka dan transparan, mengupayakan sumber pembiayaan uji kompetensi bagi mahasiswa dari berbagai sumber yaitu hibah bersaing di Kemenristekdikti atau BNSP, memberikan pelatihan pra sertifikasi uji kompetensi kepada mahasiswa secara gratis yang diselenggarakan oleh Prodi Administrasi Bisnis, menambah skema yang dapat diikuti mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dan menambah asesor kompetensi dan pelatih di bidang Administrasi Bisnis.

KATA KUNCI Lulusan, kualitas, sertifikasi kompetensi, LSP

*Dosen Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan
Email: saragibagus10@yahoo.co.id*

ABSTRACT *The study aims to determine the effect of competency certification on the quality of Business Administration Study Program graduates and efforts to improve the quality of Polmed Business Administration Study Program graduates based on competency certification. This explorative descriptive research uses quantitative and qualitative approaches. The population of this research is graduates of the Polmed Business Administration Study Program in 2017 and 2018 who have competency certification. Data collection techniques using interviews, surveys (questionnaires) conducted on alumni of the Polmed Business Administration Study Program. Interviews were conducted with officials of the Business Administration Study Program and LSP Polmed. Data analysis techniques are frequency descriptive, linear regression and interpretative descriptive. The results of the regression analysis found the benefits and advantages of competency test certification affect the quality of the graduates of Administration Study Program. The effort of Business Administration Study Program and LSP to improve the quality of graduates of Business Administration Study Program based on certification is to conduct competency tests for prospective graduates of Business Administration Study Program openly and transparently, seeking sources of competency test funding for students from various sources namely competitive grants at Kemenristekdikti or BNSP, providing training pre-certification of competency tests to students free of charge held by the Business Administration Study Program, adding schemes that can be followed by Business Administration Study Program students and adding competency assessors and trainers in Business Administration.*

KEYWORDS *Graduates, quality, competency certification, LSP*

PENDAHULUAN Program studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan merupakan perguruan tinggi penghasil sumber daya manusia di bidang administrasi bisnis yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setiap individu merupakan indikator mutu tenaga kerja, permintaan tenaga kerja. Pemberi kerja akan cenderung memilih tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan sudah lebih terlatih untuk memperkecil biaya pelatihan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan (Pramana & Marhaeni, 2018).

Berbagai upaya sudah dilaksanakan oleh Prodi Administrasi Bisnis Polmed untuk mengembangkan kualitas lulusannya antara lain meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui pemberian kesempatan untuk mengupdate pengetahuan dan keterampilan mata kuliah yang diampunya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan singkat. Calon tenaga kerja yang dihasilkan Prodi Administrasi Bisnis Polmed seharusnya memiliki kompetensi sesuai standar yang ditetapkan (UU 13 tahun 2003) yaitu keahlian kerja setiap tenaga kerja yang meliputi aspek iptek, keahlian dan sikap kerja. Polmed menggunakan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang berisi uraian keahlian kerja yang berisi aspek iptek, kemampuan atau keahlian serta yang terkait dengan melakukan tugas dan kualifikasi jabatan. Salah satu usaha peningkatan kualitas

tenaga kerja untuk mengembangkan kompetensi dan produktivitas lulusan Prodi Administrasi Bisnis Polmed standar nasional maupun internasional adalah melaksanakan program sertifikasi kompetensi.

Prodi Administrasi Bisnis Polmed menyelenggarakan uji kompetensi bagi lulusan dan atau bagi para mahasiswa yang akan menyelesaikan kuliahnya dengan tujuan untuk melengkapi kualifikasi lulusan berkemampuan bekerja dan sebagai tenaga kerja profesional di dunia kerjanya. Uji kompetensi ini diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Polmed bekerja sama dengan asosiasi profesional di bidang Administrasi Bisnis. Uji kompetensi ini diharapkan sarana bahkan pemicu (trigger) untuk menjadikan tenaga kerja yang telah teruji keahlian dan kompetensi di bidangnya masing-masing dan sebagai bukti telah teruji kompetensi profesinya, mahasiswa atau lulusan yang mengikutinya akan menerima sertifikat yang berikan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Pusat. Sertifikat yang diperoleh dapat menjadi pendamping ijazah sebagai bukti bahwa alumni Prodi Administrasi Bisnis Polmed memiliki kualifikasi yang tinggi.

Pada penelitian pendahuluan, meskipun program uji sertifikasi yang dilaksanakan di kalangan mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis bertujuan untuk kebutuhan mahasiswa dan sebagai asset bagi alumninya agar lebih mudah mendapatkan pekerjaan serta program ini diikuti tanpa membayar biaya uji kompetensinya. Namun kenyataannya masih ada mahasiswa yang tidak mau mengikutinya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti berusaha mengetahui adakah pengaruh uji kompetensi terhadap kualitas lulusan Prodi Administrasi Bisnis dan apakah upaya prodi Administrasi Bisnis Polmed dan LSP untuk peningkatan kualitas alumninya berbasis Sertifikasi Profesi. Sejak dilaksanakannya uji kompetensi bagi mahasiswa dan calon lulusan Prodi Administrasi, terlihat ada peningkatan minat menjadi peserta (asesi) di Prodi Administasi Bisnis. Peserta yang ikut di tahun 2017 sebesar 39 orang, di tahun 2018 menjadi 229 dan tahun 2019 sebanyak 360 orang. Untuk alumni tahun 2019, peserta yang ikut adalah mahasiswa yang akan diwisuda dan Politeknik Negeri Medan dalam hal ini LSP Polmed menyelenggarakan uji kompetensi untuk calon wisudawan agar sebagai lulusan Prodi Administrasi, mereka akan mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah. Surat Keterangan Pendamping Ijazah memang merupakan program dari Kemenristekdikti terhadap perguruan tinggi negeri vokasi agar menyelenggarakan uji kompetensi bagi anak didiknya agar setiap lulusan perguruan tinggi itu memiliki SKPI. Seberapa besar pengaruh sertifikasi kompetensi terhadap kualitas lulusan Prodi Administrasi Bisnis? Apa sajakah upaya LSP untuk peningkatan kualitas lulusan program studi Adm. Bisnis Polmed?

Kualitas lulusan atau sering disebut dengan mutu lulusan dapat menggambarkan kualitas perguruan tinggi tersebut. Sebagai usaha sistematis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan empat kebijakan pokok dalam bidang pendidikan yaitu (1) pemerataan dan kesempatan; (2) relevansi pendidikan dengan pembangunan; (3) kualitas pendidikan; dan (4) efisiensi pendidikan. Khusus untuk perguruan tinggi akan lebih diutamakan membahas mengenai

relevansi pendidikan dengan pembangunan yang dalam langkah pelaksanaannya dikenal dengan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*). (Asmawi, 2005:68)

Kualifikasi Lulusan Pendidikan Politeknik menurut Dublin bahwa kualifikasi “*short cycle*” yang setara dengan kualifikasi D3 Politeknik adalah sebagai berikut (Rifandi, 2013):

1. Mampu mengaplikasikan teori pengetahuan dan penguasaan di suatu bidang studi yang dikembangkannya. Pengetahuan yang dipergunakan untuk mendukung pekerjaan pada bidang tertentu atau bidang keahlian terapan, peningkatan kepribadian, dan untuk melaksanakan kelangsungan studi selanjutnya
2. Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman ke dalam konteks pekerjaan.
3. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menggunakan data untuk merumuskan respon atas permasalahan konkrit dan abstrak yang telah didefinisikan.
4. Mampu mengkomunikasikan pemahaman, keahlian dan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan bersama tim kerja, penyelia atau dengan klien.
5. Memiliki kemampuan belajar lanjut dengan beberapa kebebasan.
6. Kualifikasi lulusan Diploma III pendidikan terapan atau vokasi dalam KKKNI adalah setara dengan jenjang kualifikasi lima dengan penjelasan capaian pembelajaran dijelaskan.
7. Mampu melakukan pekerjaan beruang lingkup luas, menggunakan cara yang tepat sesuai dengan berbagai jenis pilihan yang telah maupun belum baku dengan mengolah data, serta mampu unjuk kerja dengan kualifikasi yang terukur.
8. Mahir mengkonsep secara teoretis iptek tertentu umumnya, serta memiliki kemampuan merumuskan penyelesaian masalah sesuai standar operasional.
9. Memiliki kemahiran menangani tim kerja dan menyelesaikan dokumen laporan secara menyeluruh.
10. Mempertanggung jawabkan pekerjaan sendiri dan mampu diberi tanggung jawab terhadap pencapaian kinerja tim kerja.

Adapun manfaat LSP bagi Tenaga Kerja Profesional adalah: 1. Memberi keyakinan tenaga profesi kepada organisasi industri atau pihak lain bahwa dirinya mahir atau ahli bekerja untuk memproduksi barang atau memberi pelayanan dan meningkatkan percaya diri tenaga profesi; 2. Membantu tenaga profesi untuk merancang karirnya dan menilai target prestasi profesi kerjanya dalam proses belajar di lembaga formal maupun secara mandiri; 3. Mendukung tenaga ahli profesional dalam mendapatkan kualifikasi regulasi; 4. Memberi pengakuan keahlian standar Indonesia maupun internasional; 5. Membantu Tenaga ahli dalam Promosi karir keahliannya di pasar tenaga kerja.

Sertifikasi profesi memiliki kelebihan yaitu: 1. Mempunyai keunggulan bersaing yang tinggi dalam dunia industri; 2. Memiliki kemahiran atau keahlian kerja yang sesuai standar kerja tingkat

nasional, international maupun tingkat khusus; 3. Mempunyai surat pengakuan kompetensi di tingkat nasional dan internasional; 4. Meningkatkan kesempatan berkarir secara professional dan meningkatkan kemampuan tenaga kerja; 5. Memperkaya wawasan yang tidak diperolehnya pada saat menjalani Pendidikan formalnya; 6. Dapat meningkatkan kedudukan dan juga pengakuan keahlian tenaga kerja professional tersebut apabila telah memperoleh pekerjaan pada industri atau pada perusahaan sesuai bidang keahliannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di LSP Politeknik Negeri Medan dan Program Studi Administrasi Bisnis Polmed dan alumni Administrasi Bisnis yang telah bekerja di kota Medan. Jenis penelitian adalah eksploratif dan deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini didahului dengan pengambilan data alumni program studi Administrasi Bisnis kelulusan tahun 2017 dan 2018 yang memiliki sertifikat profesi dan telah bekerja.

Penelitian ini dilakukan dengan metode:

- a. Metode Wawancara dengan pedoman wawancara kepada informan sebanyak dua orang yaitu Ketua LSP tahun 2018 dan Ketua Prodi Administrasi Bisnis.
- b. Metode survei dengan kuesioner terhadap alumni program Diploma III Prodi Administrasi Bisnis lulusan tahun 2017 dan 2018 yang bersertifikasi profesi dan sudah bekerja yang didistribusikan menggunakan internet. Responden dipilih secara acak dan proporsional (*proportionate stratified random sampling*) dari sampel sebanyak 100 orang.
- c. Metode Studi Pustaka

Teknik analisis data dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Pengaruh sertifikasi kompetensi yaitu variabel manfaat dan variabel kelebihan terhadap kualitas lulusan menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengukuran manfaat dan kelebihan sertifikasi kompetensi/profesi pada lulusan Prodi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan pada persepsi lulusan Prodi Administrasi Bisnis dijelaskan di bawah ini.

Tabel 1 Uji Reliabilitas Variabel Manfaat

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.916	7

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019)

Ketujuh variabel manfaat sertifikasi kompetensi memiliki nilai Cronbach's Alpha masing-masing lebih besar dari 0,700 sehingga dapat dinyatakan bahwa item-item tersebut memiliki tingkat keandalan tinggi dalam mengukur variabel manfaat sertifikasi kompetensi

Tabel 2 Uji Realibilitas Variabel Kelebihan Sertifikasi Kompetensi

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.821	8

Sumber: Hasil Pengolahan, 2019

Kedelapan variabel kelebihan sertifikasi kompetensi memiliki nilai Cronbach's Alpha masing-masing lebih besar dari 0,700 sehingga dapat dinyatakan bahwa item-item tersebut memiliki tingkat keandalan (reliabel) yang tinggi dalam mengukur variabel kelebihan sertifikasi kompetensi

Tabel 3 Uji Realibilitas Variabel Kualitas Alumni

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.866	10

Sumber: Hasil Pengolahan, 2019

Kedelapan variabel kualitas lulusan Prodi Administrasi Bisnis memiliki nilai Cronbach's Alpha masing-masing lebih besar dari 0,700 sehingga dapat dinyatakan bahwa item-item tersebut memiliki tingkat keandalan (reliabel) yang tinggi dalam mengukur variabel lulusan Prodi Administrasi Bisnis.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian adanya pengaruh uji sertifikasi kompetensi terhadap kualitas lulusan Prodi Administrasi Bisnis, dapat dilihat dari uji regresi seperti terlihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Nilai Koefisien Regresi Variabel Manfaat dan Kelebihan Sertifikasi Uji Kompetensi

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.240	.542		5.981	.000	2.160	4.321		
M1	-.068	.160	-.064	-.427	.671	-.386	.250	.337	2.971
M2	.109	.110	.128	.997	.322	-.109	.328	.467	2.143
M3	.064	.135	.090	.476	.636	-.205	.334	.214	4.669
M4	-.166	.125	-.227	-1.333	.187	-.415	.082	.265	3.780
M5	.301	.147	.440	2.049	.044	.008	.594	.166	6.021
M6	-.016	.113	-.023	-.141	.888	-.240	.209	.290	3.451
M7	-.059	.132	-.069	-.448	.655	-.323	.204	.320	3.126
K1	-.127	.159	-.144	-.797	.428	-.444	.190	.235	4.262
K2	.322	.131	.435	2.452	.017	.060	.584	.243	4.107
K3	.121	.117	.158	1.029	.307	-.113	.354	.324	3.084
K4	-.011	.082	-.016	-.138	.890	-.175	.152	.556	1.797
K5	-.041	.083	-.074	-.499	.619	-.207	.124	.352	2.840
K6	.015	.080	.031	.192	.848	-.145	.175	.302	3.315
K7	-.081	.088	-.143	-.922	.360	-.257	.095	.319	3.139
K8	-.080	.065	-.170	-1.236	.221	-.210	.049	.407	2.455

a. Dependent Variable: Kual

Uji T variabel Manfaat dan Kelebihan terhadap variabel terikat Kualitas Lulusan, dan nilai sig seluruh item variabel Manfaat dan Kelebihan Sertifikasi Kompetensi terhadap Kualitas Lulusan lebih

kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 yaitu 0.00 Hasil uji 'T' tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh Manfaat dan Kelebihan Sertifikasi Kompetensi (Profesi) yang signifikan terhadap Kualitas Lulusan.

Untuk mengetahui seberapa besar uji sertifikasi kompetensi berpengaruh terhadap kualitas lulusan Prodi Administrasi Bisnis Polmed dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5 Nilai Koefisien Regresi Variabel Manfaat dan Kelebihan Sertifikasi Uji Kompetensi/Profesi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.680 ^a	.463	.347	.402	.463	4.017	15	70	.000	1.753

a. Predictors: (Constant), Keleb8, Manf4, Keleb5, Keleb3, Keleb4, Manf2, Manf7, Keleb7, Manf1, Keleb1, Keleb6, Manf6, Manf3, Keleb2, Manf5

b. Dependent Variable: Kual

Pada Tabel 5 Model Summary di atas menunjukkan analisis regresi variabel Manfaat dan Kelebihan Sertifikasi Kompetensi mampu memprediksi variabel dependen Kualitas Lulusan, terlihat nilai R berada diantara 0 hingga 1, maka variabel Manfaat dan Kelebihan Sertifikasi Kompetensi mampu memprediksi setiap variabel Kualitas Lulusan. Dan dilihat dari nilai R Square, variabel Kualitas Lulusan dapat diprediksi oleh variabel Manfaat dan Kelebihan Sertifikasi Kompetensi secara bersama-sama sebesar diatas 46.3% atau cukup ketepatannya.

Dari hasil analisis uji F, uji T dan uji koefisien determinasi (R^2), dapat dijelaskan bahwa Manfaat dan Kelebihan Sertifikasi Kompetensi secara serempak dan parsial mempengaruhi Kualitas Lulusan dan ini dapat dilihat bahwa dengan Sertifikasi kompetensi yang memberi pengakuan keahlian standar Indonesia lulusan Prodi Administrasi Bisnis dapat membuktikan kemampuan melakukan pekerjaan beruang lingkup luas, menggunakan cara yang tepat sesuai dengan berbagai jenis pilihan yang telah maupun belum baku dengan mengolah data, serta mampu unjuk kerja dengan kualifikasi yang terukur sebagai Lulusan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah direduksi dan ditabulasi peneliti, maka dapat dijelaskan bahwa LSP Polmed sebagai LSP P1, melaksanakan tugasnya sebagai pusat pelaksana uji sertifikasi kompetensi yang bekerja sama dengan BNSP. LSP telah melakukan upaya untuk pengembangan kualitas mahasiswa Politeknik Negeri Medan antara lain.

1. Menyelenggarakan uji kompetensi bagi calon alumni Prodi Administrasi Bisnis secara terbuka dan transparan.
2. Mengupayakan sumber dana untuk membiayai sertifikasi uji kompetensi bagi mahasiswa/lulusan Prodi Administrasi dari berbagai sumber seperti hibah bersaing di Kemeristekdikti atau BNSP.

3. Memberikan pelatihan pra sertifikasi uji kompetensi/profesi kepada mahasiswa secara gratis yang diselenggarakan oleh Jurusan Administrasi Niaga Prodi Administrasi Bisnis.
4. Menambah ruang lingkup uji kompetensi yaitu skema yang pada awalnya di tahun 2017 hanya satu skema menjadi tiga skema yang dapat diikuti oleh mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis untuk menjadi asset mereka mencari pekerjaan dengan mudah.
5. Menambah jumlah penguji atau asesor yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi dan sertifikasi kompetensi di bidang Administrasi Bisnis

SIMPULAN Sertifikasi Uji Kompetensi/Profesi yang diperoleh oleh mahasiswa semester akhir atau calon lulusan Prodi Administrasi Bisnis yang ditunjukkan dengan variabel Manfaat dan Kelebihan Sertifikasi Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Lulusan Prodi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan secara signifikan. Upaya LSP dan Prodi Administrasi Bisnis untuk meningkatkan kualitas lulusan program studi Adm. Bisnis Polmed yaitu menyelenggarakan uji kompetensi bagi calon alumni Prodi Administrasi Bisnis secara terbuka dan transparan, mengupayakan sumber dana untuk membiayai sertifikasi uji kompetensi bagi mahasiswa/lulusan Prodi Administrasi dari berbagai sumber seperti hibah bersaing di Kemeristekdikti atau BNSP, memberikan pelatihan pra sertifikasi uji kompetensi/profesi kepada mahasiswa secara gratis yang diselenggarakan oleh Jurusan Administrasi Niaga Prodi Administrasi Bisnis, menambah ruang lingkup uji kompetensi yaitu skema yang pada awalnya di tahun 2017 hanya satu skema menjadi tiga skema yang dapat diikuti oleh mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis untuk menjadi asset mereka mencari pekerjaan dengan mudah serta menambah jumlah penguji atau asesor yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi/profesi dan sertifikasi kompetensi di bidang Administrasi Bisnis

- RUJUKAN** Asmawi, M. Rosul, (2005), Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu Di Perguruan Tinggi, Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2: 66-71.
- Muhson, Ali, (2012), Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja, Jurnal *Economia*, Vol. 8, No. 1
- Nana Sudjana, (2004), Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Olivya, Meylanie, (2017), Perancangan Aplikasi Evaluasi Ujian Sertifikasi Kompetensi Pada Lembaga Sertifikasi Profesi, *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*: pp.123-128
- Pramana, Komang G.R. & Marhaeni, A. A. I. N., (2018), Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Lama Menganggur Lulusan Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, *E-Jurnal EP Unud*, 7 [9] : 1953-1982

- Rifandi, Ahmad, (2012), Mutu Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan Diploma III Politeknik, Cakrawala Pendidikan, Februari 2013, Th. XXXII, No. 1
- Safitri, Dyah, (2018), Manfaat Sertifikasi Profesi Pengelola Kearsipan Dasar Pada LSP P1 UI Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Informasi Dokumen Program Pendidikan Vokasi UI, *Diplomatika*, Vol: 2, No. 1.
- Suryana, Asep, (2019), Akreditasi, Sertifikasi dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Swaizi, Handara Ditri, 2017, Politeknik Negeri Medan Sosialisasikan LSP dan TUK Polmed, <http://www.polmed.ac.id/newpolmed/?p=5725>
- The World Economic Forum 2010, The Global Competitiveness Report 2010-2011, Geneva, Switzerland, 2010
- Triana, Hendra dan Rosmalia, Eva, 2017 Pengembangan Kualitas SDM Indonesia dengan Sertifikasi Profesi, <http://www.lsp-ipi.org/pengembangan-kualitas-sdm-indonesia-dengan-sertifikasi-profesi>